

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE dan PEMANFAATANNYA untuk INTERNET POSITIF (PKM SMP 242 JAKARTA)

Endaryono¹, Rudi Hermawan², Kusmayadi³

Universitas Indraprasta (Unindra) PGRI

Endaryono612@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (*Abstract*) apabila artikel ilmiah berbahasa Indonesia. Jumlah kata pada abstrak antara 100 – 200 kata. Merupakan intisari dari artikel ilmiah. Abstrak berisi: tujuan, metode, hasil, simpulan dan implikasi. Semua hal tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi singkat dan lugas. Penjabaran dari isian tersebut akan dipaparkan dalam bahasan artikel. Penulisan Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan format satu kolom dan ukuran font 10 pt dengan format satu kolom, rata kanan dan kiri. Kemudahan penggunaan smartphone bagi anak-anak dapat memberikan dampak positif sekaligus negatif terhadap perkembangan mereka. Saat ini anak-anak terbiasa menggunakan smartphone, menonton video, film animasi, game online atau mencari bahan pelajaran lewat bantuan internet. Hal ini adalah positif membuat mereka terbiasa dengan teknologi. Namun di sisi lain, guru dan orangtua perlu waspada jika mereka mengakses informasi secara bebas yang belum tentu sesuai dengan usia anak. Mereka perlu diberikan arahan dan pemahaman tentang bagaimana penggunaan smartphone yang tepat. Edukasi bagi mereka tentang dampak negatif sekaligus positif dari penggunaan smartphone perlu diberikan sehingga mereka dapat terhindar bahaya yang dapat merugikan diri dan lingkungannya sekaligus mampu menggunakannya untuk mewujudkan ide-ide kreatif yang positif dan bermanfaat. Untuk hal tersebut PKM Universitas Indraprasta (Unindra) PGRI melakukan kegiatan penyuluhan di SMP Negeri 242 Jakarta mengenai pengaruh negatif dan positif penggunaan smartphone bagi anak dan upaya pemanfaatan untuk internet positif.

Kata kunci: penyuluhan, dampak, positif, negative, smartphone

ABSTRACT

The ease of use of smartphones for children can have both positive and negative effects on their development. Nowadays children are accustomed to using smartphones, watching videos, animated films, online games or searching for learning materials via the internet. This is positive making them familiar with technology. But on the other hand, teachers and parents need to be vigilant if they freely access information that is not necessarily appropriate to the child's age. They need to be given direction and understanding of how to use the right smartphone. Education for them about the negative and positive impacts of smartphone usage needs to be provided so that they can avoid the dangers that can harm themselves and their environment while being able to use them to realize positive and useful creative ideas. For this matter, the PKM of the University of Indraprasta (Unindra) PGRI conducted counseling activities at 242 State Junior High Schools in Jakarta regarding the negative and positive effects of using smartphones for children and efforts to utilize them for the positive internet.

Keyword: counseling, impact, positive, negative, smartphone

PENDAHULUAN

Semakin murah dan mudahnya akses penggunaan smartphone bagi kalangan anak-anak dapat memberikan dampak positif sekaligus negatif terhadap perkembangan anak-anak, terutama anak-anak pada masa peralihan seperti siswa-siswa di SMP Negeri 242 Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan. Penggunaan smartphone tidak terlepas dari penggunaan internet. Perangkat smartphone dalam hal ini berbasis android sudah

berkembang cukup pesat didukung mulai di terapkannya internet murah di Indonesia. Perkembangan tersebut membuat angka melek internet di Indonesia sudah mencapai 150 juta lebih.

Perkembangan dunia smartphone dan internet di Indonesia juga menjangkau usia anak sekolah. Banyak dijumpai anak-anak usia sekolah menggunakan smartphone yang terkoneksi dengan internet. Anak-anak usia sekolah sering menggunakan aplikasi permainan atau game online dan media sosial dalam aktifitas kegiatannya menggunakan internet. Bahkan banyak juga diantara mereka yang memanfaatkan video streaming youtube sebagai salah satu aplikasi yang sering mereka lihat. Akibat anak-anak usia sekolah yang begitu mudah mengakses berbagai macam aplikasi dan informasi menjadikan mereka sangat rawan terhadap penyalahgunaan konten dan informasi negative sehingga dapat berdampak buruk bagi perkembangan mental anak.

Peran guru dan orang tua dalam menghadapi situasi ini harus mempunyai kemampuan dalam pengawasan serta kontrol terhadap penggunaan internet khususnya dalam penggunaan smartphone. Orang tua harus memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi parental control untuk menyeleksi, membatasi, dan mengawasi aplikasi apa saja yang boleh diakses anak-anak dan remaja.

Di sisi lain, anak-anak juga perlu diberikan motifasi dan arahan tentang penggunaan smartphoneyang tepat. Dampak negative dari penggunaan smartphoneperlu diketahui oleh anak-anak sehingga mereka dapat terhindar dari kemungkinan bahaya yang dapat merugikan diri dan lingkungannya. Edukasi pemanfaat smartphoneuntuk hal-hal positif juga perlu dijelaskan kepada anak-anak. Dengan mengetahui manfaat smartphone yang begitu luas mereka akan termotivasi untuk mewujudkan ide-ide kreatif mereka dengan bantuan smartphone.

Saat ini anak-anak usia sekolah sudah banyak yang memiliki perangkat smartphone. Dengan harga yang semakin murah, koneksi internet yang semakin baik dan banyaknya aplikasi-aplikasi pendukung permainan dan media sosial berbasis android menjadikan perangkat smartphone menjadi sesuatu yang menarik bagi usia mereka.

Mendidik anak usia remaja ibarat bermain layang-layang yang setiap saat harus dipantau gerakanya di angkasa. Sese kali kita perlu menarik-ulur benang sehingga gerak lincah sang layangan tetap indah namun dan tidak limbung diterpa angin. Jika benang putus dari yang empunya, maka tak ayal, layangan pun akan terbang tak terselamatkan.

Demikian juga halnya dengan mendidik anak usia remaja. Mereka pada usia ini merupakan individu yang memiliki keinginan untuk dapat bebas berkreasi, menentukan pilihan pergaulannya, menentukan pilihan masa depan serta banyak hal yang kemungkinan besar akan bertentangan dengan pengharapan orang tuanya. Namun remaja tidak menginginkan kungkungan atas apa yang mereka perbuat. Orang tua dan lingkungan hendaknya mengerti situasi ini dengan cara memberikan apresiasi untuk berpendapat kepada mereka, memberikan keleluasaan berkembang bagi mereka, namun tetap memposisikan diri sebagai kontrol terhadap tumbuh kembang para remaja.

Anak-anak perlu dibekali pengetahuan tentang manfaat sekaligus bahaya yang mungkin berdampak dari penggunaan smartphone. Sehingga dapat meminimalkan kemungkinan dampak negative yang terjadi serta memperbesar pemanfaatan gadget untuk keperluan pendidikan maupun pengembangan ide-ide kreatif lainnya.

Permasalahan ini terjadi pula di kalangan para siswa SMP Negeri 141 Jakarta. Untuk hal tersebut PKM Universitas Indraprasta (Unindra) PGRI melakukan kegiatan penyuluhan di SMP Negeri 242 Jakarta mengenai pengaruh negative dan positif penggunaan smartphone bagi anak dan upaya pemanfaatan untuk internet positif. Kegiatan ini memberi pemahaman tentang manfaat smartphone sehingga dapat memotivasi anak mewujudkan ide-ide kreatif dengan penggunaan smartphone.

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2019 atau selama 4 bulan. Penyuluhan dilaksanakan kepada Guru SMP Negeri 242 Jalan Subur Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan. Acara pelaksanaan penyuluhan bertempat di ruang aula SMP 242. Jarak tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan kampus Unindra gedung A adalah sekitar 7 km. Mitra dalam kegiatan ini adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 242 Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan dan peran mitra adalah sebagai peserta dalam penyuluhan mengenai dampak penggunaan smartphone bagi remaja khususnya siswa tingkat sekolah menengah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Metode ceramah

Penjelasan oleh narasumber tentang pengenalan perkembangan teknologi informasi, pengaruh negative dan positif bagi siswa, dan upaya penggunaan smartphone untuk internet positif.

2. Metode Tanya jawab

Mitra itu Guru SMP Negeri 242 Jakarta mengemukakan pendapat, atau bertanya. Peserta lain memberi tanggapan atau ikut menjawab pertanyaan. Suasana dibuat aktif dan komunikatif.

Pelaksanaan bersifat informatif, edukatif, komunikatif dan aktif antara pemberi materi dan peserta dalam penyuluhan. Setelah mitra mendapatkan pengetahuan materi diharapkan mitra mampu mengkomunikasikan kembali pengetahuan tersebut kepada siswa di kelas dan mampu menjadi teman untuk pendampingan siswa dalam penggunaan smartphone sehingga dampak negative penggunaan smartphone dapat ditekan dan penggunaannya lebih bermanfaat.

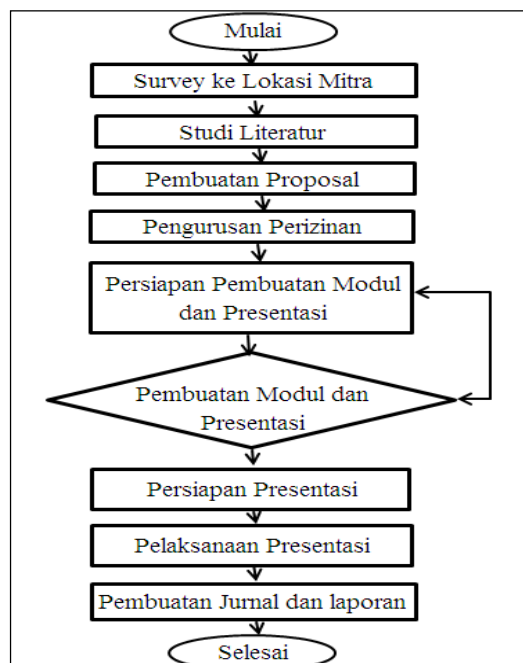
Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi ke lokasi SMP Negeri 242 Jakarta. Lokasi berada di Kelurahan Lenteng Agung Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan. Hasil observasi dipahami bahwa penyuluhan tentang dampak negative dan positif serta upaya pemanfaatan untuk internet positif perlu dilakukan bagi guru-guru SMP 242 agar dapat dikomunikasikan kepada siswa di sekolah.



Gambar 1. Gedung SMPN 242 Jakarta Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian masyarakat selanjutnya membuat proposal. Kegiatan selanjutnya, tim mengurus beberapa perijinan untuk pelaksanaan kegiatan. Materi penyuluhan berupa modul selanjutnya disusun dan disiapkan. Modul ini disiapkan untuk disampaikan dalam kegiatan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan pada akhir pelaksanaan acara. Evaluasi meliputi persiapan, jalannya proses acara, kelengkapan peralatan, sarana, dan respon peserta sehingga dapat diukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Langkah-langkah yang dilakukan dapat dilihat dan dijelaskan pada diagram alur program yang tersaji pada Gambar 2



Gambar 2. Diagram alur pelaksanaan program kegiatan masyarakat di SMPN 242 Jakarta Selatan

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah laporan pertanggungjawaban dan pembuatan jurnal pengabdian kepada masyarakat. Pembuatan luaran ini dilakukan bersama sebagai hasil kerja tim. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (tabel jadwal pelaksanaan)

Tabel 1. Jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMPN 242 Jakarta

No	JenisKegiatan	Bulanke -															
		Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
1.	Survei terhadap mitra (keadaan, lokasi, dll)																
2.	Pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat																
3.	Membuat materi penyuluhan																
4.	Persiapan pelaksanaan acara																
5.	Pelaksanaan penyuluhan pengaruh negative dan positif penggunaan smartphone bagi remaja																
6.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan																
7.	Pembuatan laporan dan jurnal pengabdian kepada masyarakat																

Tim pelaksana kegiatan masyarakat sebelumnya melakukan komunikasi dengan mitra, yaitu Kepala SMP Negeri 242 Jakarta Selatan yang mewakili para guru dan tenaga kependidikan. Mitra menyambut baik usulan kegiatan tersebut. Kepala sekolah mengapresiasi positif kegiatan ini dan member dukungan. Bentuk dukungan yang diberikan mitra di antaranya:

1. Menyiapkan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan
2. Memberikan bantuan kepada tim pelaksana berupa sarana dan prasarana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Mendata guru-guru yang akan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengkomunikasikan tema kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan

HASIL

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengaruh Negatif dan Positif Penggunaan Smartphone bagi Siswa serta Upaya Pemanfaatannya untuk

Internet Positif” telah dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan (Maret – Juni 2019) mulai dari tahapan perencanaan pelaksanaan hingga penulisan laporan. Pelaksanaan kegiatan kepada para guru SMP Negeri 242 Jakarta di Jl. Subur Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan dengan kampus Unindra kurang lebih sejauh 6,34 Km.

Tahap-tahap dalam kegiatan abdimas ini diawali dengan persiapan, pengurusan perijinan, sosialisasi, pelaksanaan, penutupan dan pembuatan laporan. Tahap persiapan dengan melakukan rapat koordinasi awal untuk menentukan tema dan hal apa yang akan dilakukan selama program abdimas berlangsung. Selain itu, menentukan tempat yang akan digunakan untuk berlangsungnya abdimas. Pengurusan perijinan dilakukan untuk memperoleh surat mitra, yaitu dengan SMP Negeri 242 Jakarta. Surat mitra ini dimasukkan ke dalam proposal kegiatan. Proposal tersebut diajukan ke LPPM Unindra.



Gambar 3. Guru SMP Negeri 242 siap mengikuti pelaksanaan kegiatan PKM

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 242. Pelaksanaan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 26 April 2019. Acara dilaksanakan di ruang serbaguna SMP Ngeri 242 Jakarta. Pemilihan dan tempat pelaksanaan ini didasari dari kapasitas ruang kelas dan fasilitas sekolah seperti proyektor, katersediaan aliran listrik di kelas dan lain-lain.

Pelaksanaan bersifat informatif, edukatif, komunikatif dan aktif antara pemberi materi dan peserta dalam penyuluhan. Dalam seminar tersebut dilakukan 3 pemaparan materi yakni,

1. Materi pertama tentang dengan pemahaman umum teknologi komunikasi, jenis-jenis alat komunikasi, penggunaan yang luas android dewasa ini, disampaikan oleh Endaryono, M.Si
2. Materi kedua tentang dampak negative penggunaan internet negatif bagi anak, dipaparkan oleh Rudi Hermawan M.Kom
3. Materi ketiga mengenai penggunaan internet positif bagi Anak, dipaparkan oleh Kusmayadi M.T.I

Materi pertama mengenai teknologi komunikasi yang berkembang cepat dan luas, penggunaan alat komunikasi termasuk android yang berpengaruh di bidang social dan budaya. Dijelaskan dalam pemaparan yang pertama bahwa saat ini perkembangan teknologi informasi begitu sangat cepat dan dapat disebut ledakan informasi. Informasi yang sangat melimpah di internet satu sisi dapat menjadi hal yang positif tetapi juga menjadi sesuatu yang negative yang ikut berkontribusi dalam pembentukan kebiasaan dan budaya dalam masyarakat. Semua aspek kehidupan tak lepas dari sentuhan teknologi komunikasi, termasuk dalam lingkungan sosial para remaja, baik di rumah atau di sekolah.



Gambar 4. Penjelasan tentang teknologi Informasi dan penggunaan oleh Endaryono, M.Si

Materi kedua, dampak penggunaan internet negative bagi anak. Teknologi internet bias dikonsumsi oleh anak-anak bercampur aduk antara konten yang baik dan konten yang buruk. Siswa belum bias memilih dan memfilter konten yang ada di internet. Banyak konten-konten buruk yang diakses oleh pengguna internet. Disampaikan pula bagaimana mengkonter konten negative menjadi penggunaan internet positif. Peran guru harus ditingkatkan dalam pengetahuan sisi negative pemanfaatan internet. Contoh-contoh perilaku negative dalam efek penggunaan internet yang salah bagi anak dipaparkan pada sesi ini oleh Rudi Hermawan, M.Kom



Gambar 5. Pengaruh negative penggunaan smartphone oleh Rudi Hermawan, M.Kom

Materi ketiga tentang dampak penggunaan internet positif bagi anak. Materi ini memberikan pengetahuan dalam penggunaan internet yang positif bagi anak. Teknologi internet menjadi teknologi yang tidak bisa dihindari, Pengaruh dan perkembangan teknologi internet harus bisa dikuasai oleh pengguna internet. Disini peran guru diharapkan bisa memberikan motivasi positif bagi siswa dalam pemanfaatan internet. Sesi ini memaparkan contoh-contoh positif dan karya-karya positif dalam pemanfaatan Internet.



Gambar 6. Pemanfaatan Internet Positif untuk Anak dipaparkan oleh Kusmayadi M.T.I.

Setelah mitra mendapatkan pengetahuan tentang materi penyuluhan selanjutnya mitra diharapkan mampu menyampaikan kembali pengetahuan tersebut kepada siswa di kelas dan menjadi teman untuk pendampingan siswa dalam penggunaan smartphone.

Diharapkan dampak negative penggunaan smartphone dapat ditekan dan penggunaannya lebih bermanfaat. Pelatihan dilaksanakan secara kondusif dan pada akhir pelaksanaan pelatihan tiap peserta diberikan modul pengaruh negative dan positif penggunaan android bagi anak. Tahap akhir dari program kegiatan abdimas ini adalah pembuatan laporan. Laporan dikumpulkan ke LPPM Unindra sebagai pertanggungjawaban atas program kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar7 Penyerahan modul penyuluhan dari Tim Abdimas kepada peserta yang diwakili IbuWakilKepala SMP 242 jakarta - Dra. Utami, M.

SIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan tentang “Pengaruh Negatif dan Positif Penggunaan Smartphone bagi Siswa serta Upaya Pemanfaatannya untuk Internet Positif” di SMP Negeri 242, Jalan Subur Lenteng Agung jagakarsa Jakarta Selatan telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan lancar.

Peserta pelatihan yang beranggotakan guru dan tenaga kependidikan sangat antusias mengikuti pelatihan. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti materi pelatihan dan juga keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan, tanggapan ataupun masukan dalam pelaksanaan pemaparan materi. Ketertarikan terhadap isu yang dikemukakan timabdimas membuat peserta antusias, aktif dan serius dalam mengikuti pemaparan materi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tentu tak lepas dari beberapa kekurangan. Untuk itu perlu beberapa perbaikan. Persiapan peralatan, ruangan, pengaturan acara dan pengambilan dokumentasi perlu dipersiapkan dengan baik. Demikian pula tentang manajemen waktu penyampaian materi yang perlu direncanakan sebelumnya dengan matang menjadi bahan evaluasi kami. Diharapkan jika dilakukan kegiatan serupa, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat melakukannya lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Henry, S. (2010). Cerdas dengan Game. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Isa Hariman¹, Mohammad Sholeh², Catur Iswahyudi³ (2016). “Implementasi Metode Internet Sehat pada Jaringan Komputer Wireless di Masjid Al Amin Berbah”. Jurnal JARKOM Vol. 1 No. 1 Desember 2013
- SukmawatiNur Endah¹, Retno Kusumaningrum², Beta Noranita³, (2013). “Peningkatan Pengetahuan Internet Sehat dan Aman dalam Program Penyuluhan Berjenjang pada Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Tembalang”. Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2016), Semarang, 10 Oktober 2016 ISBN: 978-602-1034-40-8

Parenting Indonesia., 2015, "Apa Itu Parental Control?", <https://internetsehat.id/2015/06/apa-itu-parental-control/>, diakses tanggal 16 September 2017.

Parenting Indonesia., 2014, "9 Tips Keamanan agar Anak Aman Online", <https://internetsehat.id/2014/09/9-tips-keamanan-agar-anak-aman-online/>, diakses tanggal 11 Juni 2019.

Wikipedia Bahasa Indonesia., 2017, "Internet Sehat dan Aman", https://id.wikipedia.org/wiki/Internet_Sehat_dan_Aman, diakses tanggal 11 Juni 2019.